

ABSTRAK

Skrpsi ini menganalisis tentang bagaimana kinerja Pemerintah Desa Simbolon Tengkoh, Kecamatan Panombean Panei, Kabupaten Simalungun dalam mengelola anggaran Dana Desa. Pengelolaan Dana Desa sangat penting karena bertujuan untuk mendukung pembangunan desa yang tepat sasaran dan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini mengacu pada lima indikator kinerja dari Agus Dwiyanto, yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Selain itu, penelitian ini juga melihat kendala yang dihadapi pemerintah desa, seperti kemampuan aparatur yang masih kurang dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan penggunaan anggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Desa Simbolon Tengkoh masih belum maksimal. Beberapa aspek seperti kualitas pelayanan dan kemampuan merespon kebutuhan masyarakat masih kurang baik. Penggunaan anggaran juga lebih banyak untuk kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan daripada pembangunan yang langsung dirasakan masyarakat. Kurangnya keterlibatan masyarakat membuat pengawasan terhadap anggaran desa tidak berjalan optimal. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kapasitas aparatur desa dan dorongan agar masyarakat lebih aktif terlibat dalam proses pengelolaan Dana Desa.

Kata kunci: Kinerja Pemerintah Desa, Pengelolaan Anggaran Dana Desa

ABSTRACT

This draft analyzes how the Simbolon Tengkoh Village Government, Panombeian Panei District, Simalungun Regency performs in managing the Village Fund budget. Village Fund Management is very important because it aims to support the development of villages that are right on target and can improve the welfare of the community. This study uses a qualitative method with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The focus of this research refers to five performance indicators from Agus Dwiyanto, namely productivity, service quality, responsiveness, responsibility, and accountability. In addition, this study also looks at the obstacles faced by the village government, such as the lack of apparatus capabilities and low community participation in supervising the use of the budget. The results of the study show that the performance of the Simbolon Tengkoh Village Government is still not optimal. Several aspects such as the quality of service and the ability to respond to the needs of the community are still not good. The use of the budget is also more for the needs of government administration than development that is directly felt by the community. The lack of community involvement makes supervision of the village budget not run optimally. Therefore, there is a need to increase the capacity of village officials and encourage the community to be more actively involved in the process of managing the Village Fund.

Keywords: *Village Government Performance, Village Fund Budget Management*